

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan yang baik merupakan salah satu hal vital di era globalisasi ini. Menjadi vital karena pendidikan yang baik telah menjadi salah satu parameter maju atau tidaknya suatu negara. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan haruslah selalu dilakukan. Peningkatan mutu pendidikan ini dapat dilakukan dengan banyak cara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud) sebagai penyelenggara pendidikan tertinggi di Indonesia telah banyak melakukan inovasi-inovasi guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu inovasi yang telah dan masih dilakukan hingga saat ini adalah penyelenggaraan Sertifikasi Guru bagi seluruh guru di Indonesia untuk pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah.

Program Sertifikasi Guru ini telah sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (UUGD) yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah [1]. Selanjutnya di dalam Undang-Undang yang sama dijelaskan tentang guru adalah pendidik profesional. Guru sebagai pendidik profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik [2]. Sertifikat pendidik inilah yang harus diperoleh oleh setiap guru sebagai salah satu bukti bahwa guru tersebut merupakan tenaga pendidik profesional.

Telah dijelaskan sebelumnya jika program Sertifikasi Guru ini diperuntukkan bagi seluruh guru di Indonesia. Namun, tidak semua guru di Indonesia dapat mengikuti program Sertifikasi Guru. Hal ini terjadi karena untuk mengikuti Sertifikasi Guru seorang guru haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah diatur oleh Kemdikbud. Selanjutnya pelaksanaan Sertifikasi ini diserahkan kepada Dinas Pendidikan di tiap-tiap Kabupaten/Kota.

Sertifikasi Guru terdiri dari beberapa tahapan. Tahap awal yaitu penyeleksian data guru yang berhak menjadi peserta Sertifikasi. Besarnya data yang harus diseleksi mengakibatkan proses seleksi ini menghabiskan waktu yang sangat lama dan tenaga kerja yang tidak sedikit. Untuk menekan besarnya kebutuhan sumber daya, tentu dibutuhkan sebuah sistem terkomputerisasi yang dapat bekerja secara otomatis dalam menyeleksi data guru untuk ditetapkan sebagai peserta Sertifikasi Guru. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut peneliti telah merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang diintegrasikan dengan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat ditentukan perumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan peserta Sertifikasi Guru?
2. Bagaimana hasil penerapan pengintegrasian metode *FAHP* pada Sistem Pendukung Keputusan penentuan peserta Sertifikasi Guru?

1.2 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dapat merancang dan membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan peserta Sertifikasi Guru .
2. Dapat mengintegrasikan metode *FAHP* sebagai kecerdasan buatan ke dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan peserta Sertifikasi Guru.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ialah sebagai berikut:

1. Dengan selesainya perancangan dan pembangunan Sistem Pendukung Keputusan ini dapat membantu pihak-pihak terkait untuk menentukan peserta Sertifikasi Guru secara lebih cepat dan efisien.
2. Peneliti dapat mengetahui kecocokan metode *FAHP* di dalam menentukan peserta Sertifikasi Guru melalui berbagai uji coba sistem.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a Data yang digunakan sebagai objek penelitian pada penelitian Tugas Akhir ini adalah data guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Kota Sumenep pada tahun 2016 dan data peserta Sertifikasi Guru untuk SD pada tahun 2016 yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep.
- b Pengolahan data dilakukan dengan mengintegrasikan metode *Fuzzy Analytical Hierachy Process (FAHP)*.
- c Hasil akhir dalam penelitian tugas akhir ini adalah penentuan peserta Sertifikasi Guru menggunakan Sistem Pendukung Keputusan yang diintegrasikan dengan metode *FAHP*. Kemudian hasil akhir ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait sebagai pengambil keputusan dalam menentukan peserta Sertifikasi Guru.
- d Penelitian tugas akhir ini dibangun menggunakan tools Adobe Dreamweaver CS 5 sebagai editor PHP, HTML, CSS, dan Javascript, serta menggunakan MariaDB sebagai basis datanya.
- e Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun untuk penelitian ini ditujukan untuk menentukan calon peserta Sertifikasi Guru yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) saja.

1.5 Metodologi Penelitian

Secara umum penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a Studi Pustaka
Pada tahap ini melakukan pengumpulan informasi yang diperlukan terkait penelitian Tugas Akhir. Informasi yang diperoleh dengan mempelajari literatur mengenai alur sertifikasi guru sekolah dasar, Undang-Undang yang menaungi pelaksanaan Sertifikasi Guru di Indonesia, Sistem Pendukung Keputusan, dan *Fuzzy Analytical Hierachy Process (FAHP)* sebagai metode utama dalam penelitian Tugas Akhir ini.
- b Pengumpulan Data
Pada tahap ini melakukan pengumpulan data seluruh guru PNS pada tingkat sekolah dasar se-Kecamatan Kota Sumenep sebagai data uji. Dan mengumpulkan data peserta Sertifikasi Guru pada tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2015 sebagai data pembanding.

- c Analisa dan Perancangan Sistem
 Pada tahap ini melakukan analisa dan perancangan sistem yang akan dibangun berdasarkan hasil studi pustaka sesuai dengan studi kasus, data yang telah diperoleh, serta metode penelitian yang hendak digunakan.
- d Implementasi Sistem
 Pada Tahap ini melakukan implementasi dari hasil analisa dan perancangan sistem kedalam suatu aplikasi berbasis *website*.
- e Uji Coba Sistem
 Pada tahap ini melakukan uji coba sistem dengan membandingkan hasil penentuan peserta Sertifikasi Guru Sekolah Dasar menggunakan metode *FAHP* dengan hasil penentuan peserta Sertifikasi Guru Menggunakan metode konvensional yang telah digunakan sebelumnya.
- f Evaluasi
 Melakukan analisa sistem untuk mengetahui tingkat akurasi dari hasil penentuan peserta Sertifikasi Guru Sekolah Dasar menggunakan metode *FAHP* yang dibandingkan dengan data peserta Sertifikasi Guru Sekolah Dasar pada tahun 2015.
- g Dokumentasi
 Pada tahap ini melakukan penyusunan laporan akhir dari semua tahap yang telah dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab akan dijelaskan isi dari setiap babnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi pengerjaan tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab studi pustaka menjelaskan materi-materi yang digunakan sebagai pedoman dalam pengerjaan tugas akhir ini.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab perancangan sistem menjabarkan desain dan perancangan sistem serta alur kerja sistem setelah melakukan analisa permasalahan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab implementasi sistem menjelaskan skenario pengujian sistem dengan menggunakan parameter-parameter yang telah ditetapkan untuk mengetahui tingkat akurasi dan efektivitas dari sistem.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil uji coba sistem dan saran untuk melakukan pengembangan pada penelitian berikutnya.